



▶ ULANG TAHUN PEMKOT JOGJA

Fokus Jadi Pelayan Masyarakat

JOGJA—Menyambut ulang tahun ke-67 yang jatuh pada 7 Juni 2014, pemerintah Kota Jogja (Pemkot Jogja) berupaya fokus pada pelayanan publik dan memenuhi harapan masyarakat Kota Jogja terhadap kualitas pelayanan tersebut.

Uli Febriani
ulif@harianjogja.com

Ignatius Tri Harsono, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan Informasi Pemkot Jogja, mengatakan, tantangan Pemkot Jogja dalam melayani masyarakat berbeda-beda, karena tuntutan yang hadir dari masyarakat, juga berbeda-beda. "Saat ini kami mulai fokus pada upaya menjadi pramu praja (pelayan masyarakat). Dimana harapannya, orientasi dan *output* kinerja Pemkot, bisa memenuhi ekspektasi publik, tak hanya memenuhi apa yang dibutuhkan masyarakat, melainkan meningkatnya kualitas pelayanan," ujar Tri Harsono, Kamis (5/6).

Dalam konteks pengukuran kinerja atau *output*, lanjut Tri, Pemkot melakukannya dalam ranah internal, tanpa mengesampingkan penilaian yang diberikan dari *stakeholder eksternal*. Penilaian dari eksternal, tak membuat Pemkot Jogja berkecil hati. Karena pada 2014, kinerja serta pelayanan Pemkot kepada masyarakat telah diapresiasi penghargaan tertinggi Syamkarva Purna Karya Nugraha 2014, dari Pemerintahan Republik Indonesia, kepada provinsi, kabupaten atau kota, dengan kategori penyelenggaraan pemerintahan tertinggi.

Asumsi bahwa tantangan yang semakin dinamis dan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang, Pemkot Jogja berupaya mendekatkan diri pada pelayanan publik yang diinginkan masyarakat.

HM.Fursan, Anggota Komisi A dari PAN menilai Pemkot kurang maksimal karena banyak masalah yang belum tuntas. Utamanya perizinan pendirian tower dan hotel. Saat ini ada 96 hotel akan didirikan lagi. Beberapa di antaranya izin belum keluar, namun pembangunan sudah dimulai. Sampai masyarakat demo ke DPRD Kota Jogja.

"Mudah-mudahan, Pemkot ke depannya bisa lebih baik dari tahun sebelumnya," katanya.

Harapan tinggi juga disampaikan Antonius Fokki dari PDIP. Ia berharap Pemkot bisa semakin mengaktifkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Karena selama ini, pemerintah kurang hadir dalam penyelesaian masalah di Kota Jogja.

"Semoga Pemkot bisa semakin meneguhkan Kota Jogja sebagai Kota Pluralisme. Karena beragam kasus yang saat ini muncul,

Sifat	Tindak Lanjut
t Segera ara a	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
Yogyakarta, Kepala	

sangat mengancam pluralisme di kota dan negara. Pemkot harus tegas melawan kelompok yang mengancam pluralisme itu.

Walikota Jogja Haryadi Suyuti tadi malam menggelar malam renungan 67 tahun Pemerintah Kota Jogja bersama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). "Tentunya, ada

program yang berhasil dan tidak berhasil. Yang akan ditingkatkan adalah standar kinerja. Utamanya terkait keuangan dan akuntabilitas pemerintahan," tutur Haryadi Suyuti, Jumat (6/6).

Haryadi menerangkan bahwa kaitannya kinerja keuangan, Pemkot Jogja memang meraih opini WTP

► **Pemkot harus bisa makin meneguhkan Kota Jogja sebagai Kota Pluralisme**

► **Pemkot fokus pada upaya menjadi pramu praja (pelayan masyarakat)**

(Wajar Tanpa Pengecualian) lima kali berturut-turut, namun terkait akuntabilitas. Masih ada nilai Lakip (Laporan Akuntabilitas Kinerja) yang perlu ditingkatkan. Agar ke depannya bisa memberikan yang terbaik bagi masyarakat Kota Jogja.

"Ketika apa yang kita lakukan sesuai prosedur, jangan takut

bergerak maju. Jangan mudah terpengaruh pihak luar," pesan Haryadi kepada jajaran SKPD yang hadir.

Sayangnya Pemkot gagal mempertahankan penghargaan Adipura pada tahun ini, salah satunya diakibatkan peningkatan *passing grade* penilaian dibanding

tahun sebelumnya. Selain itu ada juga masalah kebocoran di tempat pembuangan akhir (TPA) Piyungan.

Hal itu diungkapkan, Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja Irfan Susilo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005